

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kampung Tugu dijadikan sebagai salah satu wisata destinasi pesisir unggulan yang dinyatakan melalui Surat Keputusan Walikota Administrasi Jakarta Utara Nomor 345 Tahun 2011 tentang Penetapan 12 Jalur Destinasi Wisata Pesisir Kota Administrasi Jakarta Utara. Selain menawarkan peninggalan dan sejarah bagi wilayah Jakarta Utara, Kampung Tugu juga menambah kekayaan corak dan keunikan bagi masyarakat Betawi melalui pengetahuan kearifan lokalnya yang mana salah satunya adalah makanan tradisional khas Tugu. Makanan tradisional merupakan hidangan sehari-hari yang biasa dimakan oleh masyarakat suku tertentu di wilayah tertentu, disiapkan dengan menggunakan cara dan teknik memasak yang diwarisi secara turun-temurun dari generasi sebelumnya (Marwanti, 2000, hal. 113).

Pindang serani merupakan salah satu makanan tradisional yang berasal dari Kampung Tugu dengan latar belakang hasil akulturasi bangsa Portugis sebagai nenek moyangnya (Teviningrum dkk., 2016). Bertempat di kelurahan Semper Barat, makanan khas ini eksistensinya mulai pudar disebabkan sedikitnya penjual yang menjual makanan pindang serani serta rendahnya pengenalan akan makanan tersebut yang mengakibatkan pada rendahnya pengetahuan masyarakat setempat akan makanan khas Tugu yaitu pindang serani. Pengetahuan tentang makanan tradisional sebaiknya perlu untuk dilestarikan, terutama bagi anak pada tingkatan sekolah dasar (SD). Siswa perlu diperkenalkan pada keberagaman budaya salah satunya makanan tradisional dengan tujuan agar siswa dapat mencintai, menghargai, meningkatkan kreativitas serta menambah wawasan tentang kebudayaannya maupun budaya daerah lain (Nukman & Setyowati, 2021). Selain peneliti, melalui penyebaran angket/kuesioner yang dilakukan kepada 30 responden siswa SD ditemukan hasil bahwa seluruh siswa tidak mengetahui makanan pindang serani khas Tugu. Oleh karena itu, pengetahuan tentang makanan tradisional

pindang serani khas Tugu merupakan salah satu kekayaan corak dan keunikan bagi masyarakat Betawi yang perlu disampaikan kepada siswa SD dan dijadikan sebagai alasan dalam pemilihan isi atau konten bacaan yang akan dikembangkan dalam penelitian ini.

Penyebarluasan pengetahuan tentang makanan tradisional pindang serani khas Tugu dapat diterapkan melalui bacaan sastra. Bacaan sastra yang sesuai untuk siswa SD yaitu sastra anak. Menurut Huck, dkk (Nurgiyantoro, 2013, hal. 6) selain memberikan hiburan, sastra anak adalah buku yang disusun sedemikian rupa dengan memperhatikan pengalaman dan pengetahuan yang dapat diakses dan dimengerti oleh anak dengan didasarkan pada fakta yang jelas dan mudah dibayangkan. Pemberian pengalaman dan pengetahuan yang bersifat mendidik haruslah disampaikan agar bernilai guna bagi anak. Pada dasarnya, sastra anak yang bersifat mendidik yaitu sastra didaktis. Menurut Abrams (Sumiyadi, 2018) sastra didaktis dibatasi sebagai karya sastra yang didesain untuk menjelaskan suatu cabang ilmu bersifat imajinatif atau fiktif yang mengajarkan nilai moral, agama, filosofi atau tema khusus. Salah satu bentuk sastra didaktis tersebut diimplementasikan melalui buku cerita anak.

Melalui studi dokumentasi yang peneliti lakukan ditemukan bahwa buku cerita anak mengenai makanan tradisional yang terdapat pada perpustakaan Kota Administrasi Jakarta Utara dan SD masih sangat terbatas. Pengetahuan mengenai makanan tradisional dominan berada pada buku resep bagi orang dewasa ataupun buku pelajaran muatan lokal Betawi sedangkan pengetahuan mengenai makanan tradisional pindang serani khas Tugu hanya tersedia pada sedikit buku resep bagi orang dewasa saja. Dengan demikian, hal tersebut tidak relevan dan kurang menarik jika dijadikan sebagai bacaan bagi siswa SD. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian ini.

Sungguhpun demikian, saat ini bentuk buku cerita cetak bagi anak sudah mulai bergeser ke platform digital. Hal ini diwujudkan untuk dapat mengisi ruang kosong pada buku cerita cetak bagi anak dengan memberikan kemudahan akses dan bentuk yang lebih menarik bagi siswa, salah satunya yaitu *flipbook*. Dipertegas dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada guru kelas IV bahwa guru pernah menggunakan *flipbook* sebelumnya hanya saja bukan sebagai

penunjang pembelajaran cerita melainkan modul pembelajaran. Selain itu, seringkali guru memberikan rekomendasi pranala berisi cerita yang dapat siswa baca melalui grup kelas. Kedidaktisan berupa pengetahuan makanan tradisional pindang serani khas Tugu dapat diimplementasikan melalui buku cerita anak berbentuk *flipbook*. Selain lokasi penelitian yang berbeda, penambahan bentuk buku cerita anak berupa *flipbook* digunakan sebagai penegasan perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain yang sudah banyak membahas seputar pengembangan buku cerita anak mengenai makanan tradisional di daerah lain.

Berpijak dari masalah tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Pengembangan *Flipbook* Cerita Anak tentang Makanan Tradisional Pindang Serani Khas Tugu untuk Siswa Sekolah Dasar”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dipaparkan, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut ini.

- a. Bagaimana hasil analisis kebutuhan *flipbook* cerita anak tentang makanan tradisional pindang serani khas Tugu untuk siswa sekolah dasar?
- b. Bagaimana rancangan *flipbook* cerita anak tentang makanan tradisional pindang serani khas Tugu untuk siswa sekolah dasar?
- c. Bagaimana kelayakan *flipbook* cerita anak tentang makanan tradisional pindang serani khas Tugu untuk siswa sekolah dasar?
- d. Bagaimana hasil uji respons *flipbook* cerita anak tentang makanan tradisional pindang serani khas Tugu untuk siswa sekolah dasar?
- e. Bagaimana produk akhir *flipbook* cerita anak tentang makanan tradisional pindang serani khas Tugu untuk siswa sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai yakni sebagai berikut ini.

- a. mendeskripsikan hasil analisis kebutuhan *flipbook* cerita anak tentang makanan tradisional pindang serani khas Tugu untuk siswa sekolah dasar;

- b. mendeskripsikan rancangan *flipbook* cerita anak tentang makanan tradisional pindang serani khas Tugu untuk siswa sekolah dasar;
- c. mendeskripsikan kelayakan *flipbook* cerita anak tentang makanan tradisional pindang serani khas Tugu untuk siswa sekolah dasar;
- d. mendeskripsikan hasil uji respons *flipbook* cerita anak tentang makanan tradisional pindang serani khas Tugu untuk siswa sekolah dasar;
- e. mendeskripsikan produk akhir *flipbook* cerita anak tentang makanan tradisional pindang serani khas Tugu untuk siswa sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Berikut pemaparan manfaat dari hasil penelitian.

1.4.1 Manfaat Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi khalayak keilmuan tentang ilmu mengembangkan *flipbook* cerita anak khususnya tentang makanan tradisional pindang serani khas Tugu dan dapat memberikan manfaat, khususnya bagi ilmu pengetahuan.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang berharga bagi penulis, pendidik, siswa, serta sekolah dan masyarakat.

- a. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai makanan tradisional pindang serani khas Tugu serta memperoleh pengalaman langsung untuk menghasilkan produk *flipbook* cerita anak untuk siswa sekolah dasar.
- b. Bagi pendidik diharapkan dapat menjadikan *flipbook* cerita anak sebagai media ataupun bahan bacaan literasi mengenai makanan tradisional pindang serani khas Tugu.
- c. Bagi siswa diharapkan dapat menjadikan *flipbook* cerita anak sebagai bahan bacaan yang dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai makanan tradisional pindang serani khas Tugu.

- d. Bagi sekolah dan masyarakat diharapkan produk ini dapat menambah koleksi buku bacaan digital tentang pindang serani khas Tugu sebagai pengetahuan kearifan lokal yaitu makanan tradisional.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan dengan judul “Pengembangan *Flipbook* Cerita Anak tentang Makanan Tradisional Pindang Serani Khas Tugu untuk Siswa Sekolah Dasar” ini terbagi menjadi lima bab.

- a. Pendahuluan terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
- b. Kajian pustaka terdiri atas teori-teori, dalil, konsep, dan pendapat-pendapat yang dikemukakan oleh para ahli sebagai landasan atau dasar serta acuan dalam melaksanakan penelitian.
- c. Metode penelitian terdiri atas penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian termasuk beberapa komponen lainnya yaitu: desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas, teknik pengolahan dan analisis data, serta isu etik.
- d. Hasil temuan dan pembahasan terdiri atas pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian. Setelah proses pengolahan data, dilakukan analisis terhadap temuan data atau disebut dengan pembahasan.
- e. Simpulan, implikasi dan rekomendasi. Pada bab ini dikemukakan simpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan beserta implikasi dan rekomendasi berkenaan dengan masalah penelitian.